

POLA BELAJAR MAHASISWA PEKERJA *PART TIME*
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut
Agama Islam Negeri Manado)

Dr. Ardianto, M.Pd

Nur Halimah, M.Hum

Wahyu Eka Susilowati, S.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado dan probelamtika dalam belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam negeri Manado.

Penelitian ini menggunakan penelitian etnografi dengan jenis penelitian kualitatif, dimana penulis berupaya untuk memaparkan aktivitas individu atau sekelompok individu dalam kesehariannya yang berkaitan dengan pola belajar, sehingga hasilnya dapat dibedakan atau dibandingkan. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk menggambarkan data hasil penelitian tentang pola belajar mahasiswa pekerja *part time*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap delapan orang mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, pola belajar yang paling banyak digunakan adalah pola belajar bersama atau kelompok dan pola belajar mandiri. Sebanyak lima mahasiswa menggunakan pola belajar bersama atau kelompok dan tiga mahasiswa menggunakan pola belajar mandiri. Proses belajar sendiri tentunya tidak terlepas dari problematika atau masalah-masalah yang muncul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun karena pengaruh dari luar. Problematika yang dialami oleh mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado dalam proses kuliah sambil bekerja *part time* diantaranya yaitu; kelelahan, tertundanya pengerjaan tugas-tugas perkuliahan dan dosen yang mengubah jadwal perkuliahan. di samping itu, bekerja *part time* juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa, diantaranya ialah dapat menambah pengalaman, terlatih untuk *manage* atau mengatur waktu dengan baik serta dapat menambah uang jajan.

Kata kunci : Pola belajar, mahasiswa, *part time*

A. Pendahuluan

Kebutuhan akan pendidikan adalah hak setiap individu. Namun dalam penerapannya membutuhkan pengorbanan diantaranya berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan khususnya secara formal. Kebutuhan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang perlu dipenuhi guna keberlangsungan proses pendidikan diantaranya seperti untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) atau SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), membeli perlengkapan alat tulis, membeli buku, biaya *fotocopy*, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan. Dengan besarnya kebutuhan yang diperlukan, maka sebagian mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja *part time* agar dapat memenuhi kebutuhannya.

Fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa sendiri bukanlah hal yang baru. Di Kota Manado terdapat beberapa perguruan tinggi di mana terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*, diantaranya yakni Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT), Universitas Negeri Manado (UNIMA), Politeknik Negeri Manado, Universitas Katolik De la Salle Manado, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Manado, dan lain-lain, termasuk juga pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pekerjaan yang dipilih pun beragam, ada yang menjadi tenaga pengajar, jasa layanan perbaikan, pelayan di restoran, *driver* ojek online, pekerja *barbershop*, dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2019 oleh peneliti pada mahasiswa yang bekerja *part time* pada program studi Pendidikan

Agama Islam Angkatan 2016-2018 kebanyakan dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengatakan bahwa alasan mereka memilih kuliah sambil bekerja karena jam kuliah yang dirasa tidak terlalu padat sehingga mereka memanfaatkan waktu yang tersisa untuk bekerja *part time*. Mereka beranggapan bahwa waktu yang tersisa akan terbuang percuma jika hanya dihabiskan untuk bersantai di kost ataupun hanya sekedar berkumpul bersama dengan teman-teman. Dengan bekerja *part time* maka mereka dapat menambah pengalaman dan terlebih lagi mereka bisa mendapatkan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan kuliah. Tetapi ada juga di antara mereka yang memilih kuliah sambil bekerja dikarenakan faktor ekonomi. Uang yang dikirim orang tua dirasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan, ditambah lagi dengan biaya tambahan hidup bagi mahasiswa khususnya yang kuliah di luar kota yang tentunya tidaklah sedikit. Sehingga bekerja *part time* dianggap sebagai salah satu solusi agar kegiatan perkuliahan mereka bisa tetap berjalan dengan baik.

Dewasa ini, banyaknya kegiatan yang dilakukan dalam pekerjaan mengakibatkan aktivitas belajar dalam perkuliahan terganggu. Terlebih lagi apabila seorang individu belum mengetahui letak permasalahan dalam belajarnya, maka diperlukan suatu pola belajar yang dapat membantu proses pembelajaran seseorang disesuaikan dengan kondisi masing-masing individu agar dapat menunjang prestasi belajarnya.¹

¹ Debrina Dwi Wibawa R., *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time* (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), (Skripsi, Sarjana Pendidikan, Jogjakarta, 2018) h,3, dilihat di digilib.uin-suka.ac.id (diakses pada tanggal 24 Juli 2019).

Pola belajar merupakan suatu sistem, cara kerja, ataupun serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melalui proses belajar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dan baik secara keseluruhan dari pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Apabila pola belajarnya tidak sesuai dengan dirinya, maka juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, sebaliknya apabila pola belajarnya sesuai dengan dirinya, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.²

Berangkat dari hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part Time* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado)”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang melatar belakangi penulis melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Untuk mengetahui problematika dalam belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.
3. Untuk mengetahui dampak positif dari bekerja *part time* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.

² Debrina Dwi Wibawa R., *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time* (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), h,4.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pola Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti sistem, cara kerja atau bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan juga perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³

Pola belajar adalah suatu sistem atau cara kerja seseorang dalam rangka memperoleh ilmu maupun perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dari diri sendiri maupun dari interaksi dengan lingkungannya.

2. Macam-macam Pola Belajar

Terdapat beberapa pola dalam belajar, diantaranya adalah pola belajar mandiri, pola belajar terbimbing tutor sebaya, pola belajar terbimbing oleh guru, dan pola belajar diskusi atau kelompok.

a. Pola belajar mandiri

Pola belajar mandiri merupakan pola belajar yang dapat dilakukan oleh setiap individu dimana saja, dalam suatu kondisi apapun dan kapanpun. Pada pola belajar mandiri, seorang individu harus melakukan aktivitas perencanaan pembelajaran secara sendiri yang meliputi tujuan, target nilai, atau strategi belajar yang sesuai, menentukan waktu belajar yang sesuai dengan kegiatan lainnya.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Ed. 2, h. 17.

b. Pola belajar terbimbing tutor sebaya

Pola belajar terbimbing oleh tutor sebaya juga biasa disebut dengan *peer tutoring* merupakan pola belajar dengan bantuan seorang peserta didik yang berkompeten untuk mengajar peserta didik lainnya terkait tugas yang diberikan oleh guru baik dikerjakan di sekolah ataupun di rumah. Peserta didik yang menjadi tutor ini bertugas sebagai fasilitator yang berperan sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih atau *role model*.

c. Pola belajar terbimbing oleh guru

Pola belajar terbimbing oleh guru merupakan satu upaya yang dilakukan untuk memperhatikan adanya perbedaan dalam kemampuan belajar, karena guru sebagai pembimbing di dalam kelas maka harus mampu melihat perbedaan-perbedaan individual sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa ataupun mahasiswa. Pola belajar terbimbing oleh guru mengarahkan siswa harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang teratur dan berstruktur yang telah diberikan oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dari persiapan hingga akhir mengikuti ujian.

d. Pola belajar kelompok/diskusi

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam belajar kelompok atau diskusi agar berhasil dalam belajar yakni mahasiswa harus memiliki keterampilan berkomunikasi, karena dalam belajar diskusi ada dua peran yang harus dilakukan, yaitu sebagai pembicara dan juga sebagai pendengar. Peran ini dapat dilakukan secara bergantian antara anggota kelompok yang belajar

bersama. Hal ini perlu diperhatikan jangan sampai ada hanya satu orang saja yang mendominasi kelompok untuk berbicara.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi aktivitas belajar individu. Faktor-faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor kelelahan.

b. Faktor ekstern

Syah (dalam Ni Nyoman Parwati, dkk) menjelaskan bahwa faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

4. Mahasiswa Pekerja *Part Time*

a. Pengertian Mahasiswa Pekerja *Part Time*

Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher adalah insan-insan sebagai calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat) dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Part Time berasal dari bahasa Inggris yaitu *part* yang berarti paruh atau separuh dan *time* yang berarti waktu. Menurut Nariswari Galih kerja *part time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaanya. Undang-undang Nomor 13

Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUKT) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain. Dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 77 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah 7 jam dalam satu hari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu dan 8 jam dalam satu hari dan 40 jam dalam satu minggu untuk 5 hari kerja.⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa pekerja *part time* adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan juga sedang memanfaatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya dengan bekerja paruh waktu dengan mengharapkan imbalan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Faktor-faktor Yang Mendorong Mahasiswa Untuk Bekerja

Menurut Jacinta yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah :

- 1) Kebutuhan finansial
- 2) Kebutuhan sosial-relasional
- 3) Kebutuhan aktualisasi diri.

⁴ Tiara Putri Pritama, "Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di PT. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang", (Skripsi, Sarjana Psikologi, Semarang), dilihat di repository.unika.ac.id (diakses pada tanggal 23 Juli 2019).

Selain kebutuhan di atas, terdapat juga kebutuhan lain yang ingin dipenuhi dan diharapkan dalam bekerja diantaranya sebagai berikut :

1) Kebutuhan fisiologis dasar

2) Kebutuhan Egoistik

c. Kelebihan bekerja *part time*

Terdapat beberapa kelebihan dari bekerja *part time* , diantaranya yaitu :

- a. Mendapatkan upah
- b. Mempelajari hal baru
- c. Membuat pandai mengatur waktu
- d. Mengasah keahlian
- e. Memperbanyak jaringan dan kenalan

d. Kekurangan bekerja *part time*

Terdapat beberapa kekurangan dari bekerja *part time*, diantaranya yaitu:

- a. Tidak ada perlindungan terhadap pekerja
- b. Tidak ada jenjang karier yang jelas
- c. Kadang upah yang diberikan tidak sesuai

e. Macam-macam Kerja *Part Time*

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part time*. Berikut beberapa pekerjaan *part time*, antara lain :

- a. Tenaga pengajar
- b. Pekerja restoran/cafe
- c. Penulis
- d. Fotografer

e. Jasa layanan perbaikan

f. *Driver Ojek Online*

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian etnografi. Penelitian ini awalnya berkembang pesat pada disiplin antropologi guna penginvestigasi budaya (*cultural investigation*) melalui studi mendalam (*in-depth study*) atas rumpun budaya masyarakat. Fenomena-fenomena budaya merupakan bagian integral dari masing-masing individu. Penelitian jenis ini berupaya keras memaparkan kehidupan individu dalam kesehariannya (*individuals daily live*). Dalam penelitian etnografi peneliti berupaya mengumpulkan data secara sistematis dan holistik, hasilnya dapat menjelaskan perbedaan, diperbandingan, dan dibedakan-bedakan (*described compared, and contrasted*) budaya atau tradisi suatu masyarakat.⁵ Penelitian yang dilaksanakan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni prosedur dan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.⁷

⁵ Salladien, *Memahami Penelitian Kualitatif*, dilihat di swarapendidikan.am.ac.id. (diakses pada tanggal 24 Agustus 2019).

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 35.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang ada di lapangan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yaitu dari mahasiswa yang bekerja *part time* sebanyak delapan orang. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku literatur maupun jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini dipergunakan sejumlah kombinasi dan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *concluding drawing/verification*.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

D. Pembahasan

1. Pola belajar mahasiswa pekerja *part time* Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, pola belajar yang paling banyak digunakan adalah pola belajar bersama atau kelompok dan pola belajar mandiri. Penggunaan pola belajar ini pun disesuaikan dengan kondisi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*.

a. Pola belajar bersama atau kelompok

Sebanyak lima mahasiswa menggunakan pola belajar bersama atau kelompok. Pola belajar ini digunakan dalam bentuk diskusi maupun tutor sebaya. Berdasarkan hasil temuan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa pekerja *part time* dalam memilih pola belajar, baik pola belajar bersama atau kelompok maupun pola belajar mandiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pola belajar bersama atau kelompok diantaranya yaitu :

1) Kurang paham terhadap materi perkuliahan

Kesibukan kegiatan perkuliahan dan juga pekerjaan terkadang menyebabkan mahasiswa kelalahan dan tidak dapat menangkap materi perkuliahan dengan baik. Jika terjadi hal seperti ini maka mahasiswa pekerja *part time* akan mengalami ketertinggalan dalam menguasai materi perkuliahan. Untuk mengatasi ketertinggalan tersebut maka mahasiswa pekerja *part time* menerapkan pola belajar bersama atau kelompok dalam bentuk tutor sebaya dimana mahasiswa yang bersangkutan akan bertanya pada temannya atau meminta temannya untuk menjelaskan kembali terkait materi yang tidak dipahami.

2) Pemahaman mahasiswa secara akademis yang rendah

Masing-masing mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata dan ada yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata akan mengalami kesulitan

dalam menguasai materi perkuliahan jika kegiatan belajar hanya dilakukan sendirian. Maka dari itu mahasiswa yang bersangkutan memilih menggunakan pola belajar bersama atau kelompok. Dengan belajar bersama maka mahasiswa yang bersangkutan dapat bertanya dan meminta temannya untuk mengajarnya mengenai materi yang belum dipahami.

3) Untuk menambah wawasan

Jika mahasiswa melakukan kegiatan sendiri, maka informasi ataupun pengetahuan yang didapat hanya terbatas terhadap apa yang dibaca ataupun yang dilihat. Tetapi jika belajar dilakukan secara bersama-sama maka akan semakin banyak informasi, wawasan maupun pengalaman yang akan kita peroleh lewat jalan diskusi, bertukar pikiran ataupun mendengar pengalaman orang lain. Ditambah lagi dengan posisi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja *part time*, maka ia dapat saling berbagi pengalaman kuliah sambil bekerja dan juga dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain. Selain itu mereka dapat bertukar pikiran mengenai pengalaman masing-masing. Maka dari itu mahasiswa memilih pola belajar bersama atau kelompok agar mahasiswa dapat memperoleh informasi-informasi baru dan menambah wawasan.

b. Pola belajar mandiri

Sebanyak tiga mahasiswa menggunakan pola belajar mandiri. Pola belajar mandiri yang digunakan mahasiswa biasanya dalam bentuk mencari lingkungan

belajar yang tenang untuk memfokuskan konsentrasi belajar, mengoptimalkan proses mencatat untuk bahan bacaan dan menulis poin-poin penting mengenai materi perkuliahan untuk dipelajari kembali.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pola belajar mandiri, diantaranya yaitu :

1) Agar lebih fokus dalam belajar

Terdapat beberapa mahasiswa pekerja *part time* memilih belajar sendiri karena mereka lebih fokus belajar jika berada dalam suasana yang tenang . Dengan belajar sendiri maka akan tercipta suasana yang tenang, sehingga perhatian mahasiswa terfokus pada kegiatan belajar. Kegiatan belajar dilakukan dengan cara membaca buku terkait materi perkuliahan ataupun catatan kecil yang berisikan poin-poin penting terkait materi perkuliahan.

2) Bebas mengatur waktu belajar

Kesibukan aktivitas perkuliahan dan pekerjaan terkadang menyebabkan waktu belajar menjadi tidak menentu terbatasnya ruang dan waktu belajar. Berangkat dari hal ini maka mahasiswa memilih menggunakan pola belajar mandiri agar bebas mengatur waktu belajar untuk dilakukan kapan saja, dimana saja, dan melalui media apa saja. Contohnya seperti salah satu mahasiswa bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Pada saat belum mendapatkan orderan maka dia akan berhenti sejenak menunggu orderan sambil membaca E-book ataupun artikel melalui *smartphone*. Dengan begitu walaupun dalam kegiatan bekerja,

mahasiswa tetap dapat melakukan kegiatan belajar karena ia bebas mengatur waktu dan cara belajarnya sesuai dengan waktu dan kondisinya.

3) Terbatasnya waktu belajar dengan teman

Kesibukan antara kegiatan perkuliahan dan pekerjaan menyebabkan kurangnya interaksi belajar antara mahasiswa pekerja *part time* dengan teman-temannya menjadi berkurang, sehingga mahasiswa sangat jarang berdiskusi ataupun bertukar pikiran dengan teman-temannya. Apalagi jika ia bekerja dari hari senin sampai jumat dan hanya memiliki waktu lowong pada hari sabtu dan minggu. Dalam keterbatasan dan situasi ini maka mahasiswa sering belajar sendiri dibandingkan belajar bersama dengan teman-temannya.

2. Problematika belajar mahasiswa pekerja *part time* Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado

Dalam proses kuliah sambil bekerja *part time*, tentunya terdapat problematika ataupun masalah yang ditemukan mahasiswa. Problematika yang ada pun dapat muncul dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar. Problematika yang dialami mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado dalam proses kuliah sambil bekerja diantaranya yaitu:

a. Kelelahan

Karena padatnya aktivitas yang dilakukan mahasiswa antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan pekerjaan menyebabkan mahasiswa menjadi kelelahan dan tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Kelelahan sendiri mempengaruhi dua hal, yakni konsentrasi belajar menjadi rendah dan timbulnya rasa ngantuk. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Jika mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik maka materi perkuliahan yang dipelajari pun tidak dapat dipahami. Sama halnya dengan rasa ngantuk, jika rasa ngantuk muncul pada saat kegiatan belajar berlangsung, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk mencerna materi perkuliahan.

b. Tertundanya pengerjaan tugas-tugas perkuliahan

Karena banyaknya kegiatan antara perkuliahan dan pekerjaan membuat mahasiswa harus membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Waktu yang tersisa kadang tidak efektif untuk pengerjaan tugas-tugas perkuliahan sehingga pengerjaan tugas pun ditunda. Akibat menunda-nunda pengerjaan tugas-tugas perkuliahan maka tugas-tugas perkuliahan pun menjadi menumpuk.

c. Dosen yang mengubah jadwal perkuliahan

Kegiatan dosen yang sibuk kadang membuat dosen tidak dapat masuk kelas untuk mengajar. Untuk mengatasi hal ini maka dosen mengubah kembali jadwal dengan memindah hari ataupun jam yang dirasa lowong agar dapat mengajar di kelas. Perubahan kembali jadwal yang dilakukan dosen ini pun menjadi problematika bagi mahasiswa pekerja *part time*. Pasalnya mahasiswa harus mengatur kembali jadwal yang telah disusun yang terbagi atas jam kuliah dan juga jam kerja.

3. Dampak positif bekerja *part time*

Bekerja *part time* dikalangan mahasiswa dapat membawa dampak positif bagi mahasiswa itu sendiri, diantaranya yaitu :

a. Dapat membantu orang tua

Pekerjaan *part time* atau paruh waktu tidak akan cukup untuk memenuhi segala kebutuhan perkuliahan. tetapi dengan bekerja *part time* mahasiswa dapat membayar uang kos, uang buku, makanan, dan sebagainya, sehingga dapat meringankan orang tua dalam mengeluarkan biaya untuk kebutuhan perkuliahan.

b. Menambah pengalaman

Ilmu yang didapatkan di bangku kuliah tidak dapat menjadi modal yang cukup kuat untuk bersaing di dunia kerja. Kerja praktek langsung di lapangan juga dibutuhkan untuk dapat menambah kemampuan *soft skill* dan pengalaman. Bekerja *part time* dapat menjadi salah satu sarana untuk dapat belajar dan mencari pengalaman baru di dunia kerja. Dengan bekerja *part time* kita dapat belajar lebih banyak soal kemandirian, manajemen waktu, serta lebih menghargai setiap pekerjaan yang diberikan.

c. Terlatih *manage* atau mengatur waktu dengan baik

Manajemen waktu dapat dibantu oleh keterampilan dan teknik yang digunakan untuk mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik tugas perkuliahan maupun tugas dalam pekerjaan agar dapat selesai tepat

waktu. Dengan bekerja paruh waktu maka mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan diri untuk mengatur waktu sebaik mungkin.

d. Menambah uang jajan

Uang adalah alasan yang jelas mengapa orang bekerja. Menghasilkan uang sendiri selama kuliah pasti akan sangat berguna. Uang yang diperoleh dari bekerja *part time* dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

E. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa pekerja *part time* Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado, penulis menarik kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, diantaranya yaitu:

1. Pola belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado adalah ; (a) pola belajar bersama atau kelompok dan (b) pola belajar mandiri. Pemilihan pola belajar ini dipengaruhi oleh beberapa penyebab. Penggunaan pola belajar bersama disebabkan karena ; kelelahan, pemahaman mahasiswa secara akademis yang rendah serta untuk menambah wawasan. Pola belajar bersama dilakukan dalam bentuk diskusi dan tutor sebaya. Sedangkan penyebab penggunaan pola belajar mandiri diantaranya yakni; agar mereka lebih fokus dalam belajar, kebebasan mengatur waktu belajar dan terbatasnya waktu belajar dengan teman. Penggunaan pola belajar mandiri dilakukan dengan cara mencari lingkungan belajar yang tenang untuk memfokuskan konsentrasi belajar, mengoptimalkan proses mencatat untuk bahan bacaan dan menulis poin-poin penting mengenai materi perkuliahan untuk dipelajari kembali.

2. Problematika dalam belajar mahasiswa pekerja *part time* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado muncul baik dari dalam diri mahasiswa maupun karena pengaruh dari luar, diantaranya yaitu; (a) kelelahan, (b) tertundanya pengerjaan tugas-tugas perkuliahan dan (c) dosen yang mengubah jadwal perkuliahan.
3. Dampak positif dari bekerja *part time* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado adalah ; (a) dapat membantu orang tua, (b) dapat menambah pengalaman, (c) terlatih untuk *manage* atau mengatur waktu dengan baik, dan (d) dapat menambah uang jajan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Tafsirnya. (Jilid IV).
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 17; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azizah, Nur Lailatul. "Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Surabaya, 2017. digilib uinsby.ac.id (diakses pada tanggal 23 Juni 2019).h. 35.
- Bradway, Lauren dan Barbara Albers Hill, *Pola-pola Belajar*, Cet. 1, Jakarta : Inisiasi Press, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 2; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dirmantoro, Maylana. "*Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Kerja*". Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi, Malang, 2015. etheses.uin-malang.ac.id (diakses pada tanggal 23 Juni 2019).
- Dudija, Nidya. "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja", *Humanitas* 8, no.2 (2011) h.200. <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/download/241/89> (diakses pada tanggal 20 November 2018).
- Evita dan Soetarlinah. *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Panduan, 2006.

- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. 7; Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Iswahyuni, Reni. “Pengaruh Pola belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Janapria Mata Pelajaran IPA Biologi Sub Pembahasan Sistem Pernapasan”. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Mataram, 2017. etheses.uin.mataram.ac.id (diakses pada tanggal 24 Juli 2019).
- Kasiram, Moh. *Motodologi Penelitian*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro, 2005.
- Mardelina, Elma. “Pengaruh Kerja *Part Time* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, 2017. eprints.uny.ac.id (diakses pada tanggal 23 Mei 2019).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Moleong, Lexy J. *Penelitian kualitatif*. Cet. 33; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhammad bin Ismail, Abu Abdullah. *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari 1*, Diterjemahkan oleh Masyhar dan Muhammad Suhadi. Jakarta: Almahira, 2011.
- Mustofa, Bisri. *Psikologi Pendidikan*. Cet. 1; Yogyakarta: Satria Offset, 2015.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Pritama, Tiara Putri “Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di PT. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang”, Skripsi Sarjana, Fakultas

- Psikologi, Semarang, 2015. repository.unika.ac.id (diakses pada tanggal 23 Juli 2019).
- Salladien, *Memahami Penelitian Kualitatif*, dilihat di swarapendidikan.am.ac.id. (diakses pada tanggal 24 Agustus 2019).
- Siagian, S.P. *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Cet. 1; Jakarta: Gunung Agung, 1984.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sondang P. Pakpahan, “Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 12, No. 1, h. 58.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 23; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Wibawa R., Debrina Dwi. “*Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time (Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jogjakarta, 2018. digilib.uin-suka.ac.id (diakses pada tanggal 24 Juli 2019).
- Wilda, Ayu Gusni dkk. “Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa”, *Konselor* 3, No. 2 (2014): h. 2. ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor (diakses pada tanggal 27 Juli 2019).
- Yenni D. Kuliah Sambil Kerja Why Not. *Medan bisnis*. digilib.uin-suka.ac.id, (diakses pada tanggal 25 Juni 2019).
- <https://paiftik.iain-manado.ac.id/sivitas-akademika/dosen> (diakses pada tanggal 25 Agustus 2019).